

ABSTRACT

NUTRITIONAL STATUS OF KACANG GOAT IN RUMBIA DISTRICT LAMPUNG TENGAH REGENCY

By

Erlangga Js

This research was conducted from August to September 2021 in Rumbia District, Central Lampung Regency. The purpose of this study was to determine the nutritional status of Kacang goat in Rumbia District based on body weight, dry matter consumption and crude protein. This study uses a quantitative approach. The quantitative approach used in this research is the survey method. Surveys are limited to studies in which data are collected from a sample of the population to represent the entire population. The target of this research is the residents of Rumbia District, Central Lampung Regency who work as breeders or own two or more goats. Population sampling data were collected from four villages with the highest population of kacang goat in Rumbia District. The selected villages are Rekso Binangun, Rukti Basuki, Reno Basuki and Restu Baru Village. Five farmers were selected from each village as respondents who were considered to be able to represent the entire population. The population in this study were all goat breeders in Rumbia District, Central Lampung Regency. The results showed that the feed used in Rumbia District was *Asystasia gangetica*, *Ottochloa nodosa*, and cassava leaves. The average body weight of kacang goats in Rumbia District is 18.70 kg, dry matter consumption is 0.78 kg/head/day, and crude protein consumption is 177.32 g/head/day. The dry matter consumption of kacang goat in Rumbia District was met except for Reno Basuki Village, and the consumption of crude protein of kacang goat in Rumbia District exceeded their needs, thus the nutritional status of kacang goat in some villages in Rumbia District was excessive and others were not fulfilled.

Keywords: Crude protein, Dry matter, Kacang goat, Nutritional status.

ABSTRAK

STATUS GIZI TERNAK KAMBING KACANG DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Erlangga Js

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi kambing kacang di Kecamatan Rumbia berdasarkan bobot badan, konsumsi bahan kering dan protein kasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sasaran penelitian ini adalah warga Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang berprofesi sebagai peternak atau memiliki ternak kambing sebanyak dua ekor atau lebih. Pengambilan data sampel populasi yang dilakukan berasal dari empat desa dengan jumlah populasi ternak kambing kacang terbanyak di Kecamatan Rumbia. Desa yang terpilih yaitu Rekso Binangun, Rukti Basuki, Reno Basuki dan Desa Restu Baru. Dari setiap desa dipilih lima peternak sebagai responden yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak kambing di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pakan yang digunakan di Kecamatan Rumbia adalah *Asystasia gangetica*, *Ottochloa nodosa*, dan daun singkong. Bobot tubuh rata-rata kambing kacang di Kecamatan Rumbia adalah 18,70 kg, konsumsi bahan kering 0,78 kg/ekor/hari, dan konsumsi protein kasar 177,32 gr/ekor/hari. Konsumsi bahan kering ternak kambing kacang di Kecamatan Rumbia terpenuhi kecuali Desa Reno Basuki, dan konsumsi protein kasar ternak kambing kacang di Kecamatan Rumbia melebihi kebutuhannya, dengan demikian status gizi ternak kambing kacang sebagian desa di Kecamatan Rumbia berlebih dan sebagian lainnya belum terpenuhi.

Kata Kunci: Bahan kering, Kambing kacang, Protein kasar, Status gizi.